

## **PENGARUH INVESTASI PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Elfitriani<sup>1</sup>, Fatma Ramanda<sup>2</sup>, Desyandri<sup>3</sup>, Jamaris<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

adekelfitriani@gmail.com<sup>1</sup>, fatmadira1@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research is based on the fundamental education provided to students, which includes basic knowledge and character development. The knowledge taught by teachers in elementary school serves as an investment for students for the future, reaching higher levels of education. This study aims to understand the influence of educational investment on the growth of elementary school students. This type of research is descriptive qualitative research using the library research method. The data collection method involves gathering data through documentation studies in the form of books, journals, articles, and magazines relevant to education as an investment in human resources. The data analysis technique is conducted critically and in-depth to obtain results and draw conclusions. The results of the study show that education is viewed as an indirect form of investment because it will have a positive impact on the growth of students. The benefits of educational investment include acquiring knowledge; education is an essential element in student growth, equally important as other forms of investment. The growth of elementary school students with a good understanding of the educational investment conveyed by teachers will realize the importance of pursuing education.*

*Keywords: school-based management, principal, role, and implementation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini didasari dari Pendidikan dasar siswa akan di ajarkan ilmu dasar dalam pendidikan dan juga karakter seorang siswa. Ilmu yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar akan menjadikan investasi bagi seorang siswa untuk masa yang akan datang hingga sampai pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi pendidikan terhadap pertumbuhan siswa sekolah dasar. Jenis Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif

dengan metode kajian pustaka atau *library research*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi dokumentasi berupa buku, jurnal, artikel, majalah yang relevan dengan pendidikan sebagai investasi sumberdaya manusia. Teknik analisis data secara kritis dan mendalam sehingga didapatkan hasil dan dapat ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan dilihat sebagai sebuah bentuk investasi tidak langsung karena akan memberikan dampak yang pada baik pertumbuhan siswa. Manfaat dari investasi pendidikan ialah mendapatkan ilmu, pendidikan merupakan unsur penting dalam pertumbuhan siswa yang tidak kalah pentingnya dengan investasi lainnya. Petumbuhan siswa di sekolah dasar dengan pemahaman yang baik dari yang di sampaikan guru tentang investasi pendidikan akan merasakan pentingnya untuk melakukan pendidikan.

Kata Kunci: manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah,peranan, dan implementasi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Langkah yang sangat strategis dilakukan untuk memperbaiki kualitas seseorang adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan akan memiliki individu-individu yang berkualitas yang akan menjadi penerus bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan majunya kesempatan memperoleh pendidikan yang luas dan berkualitas bagi masyarakatnya.

Namun masih banyak orang tua yang memandang pendidikan anak sebagai suatu hal yang kurang penting sehingga tidak melakukan perencanaan terhadap masa depan anaknya, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikannya. Faktor lain yang menyebabkan anak *drop out* adalah faktor ekonomi dan rendahnya

apresiasi masyarakat pada dunia pendidikan.

Siswa yang berkualitas dan memiliki keunggulan perlu dikenali dan dikembangkan sebagai nilai tambah di sekolah. Untuk menciptakan siswa yang unggul diperlukan suatu arah kebijakan pembangunan yang memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang tidak akan rusak. Pendidikan harus dimulai sejak anak usia dini sebagai program yang berkelanjutan dan sistemik yang dikemas dalam berbagai program kebijakan, yang dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai dengan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar siswa akan di ajarkan ilmu dasar dalam pendidikan dan juga karakter seorang siswa. Ilmu yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar akan menjadikan investasi bagi seorang siswa untuk masa yang akan datang hingga sampai pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, diukur dengan lamanya waktu untuk sekolah akan memiliki pertumbuhan yang lebih baik

dibandingkan dengan orang yang pendidikannya lebih rendah.

Investasi pendidikan dalam fungsi sosial-kemanusiaan merujuk pada kontribusi pendidikan terhadap perkembangan manusia dan hubungan sosial pada berbagai tingkat sosial yang berbeda. Misalnya pada tingkat individual pendidikan membantu siswa untuk mengembangkan dirinya secara psikologis, sosial, fisik dan membantu siswa mengembangkan potensinya semaksimal mungkin. Untuk itu, perlu otoritas dan intervensi orang dewasa dalam memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi siswa sebagai investasi masa depan.

Investasi didefinisikan dengan pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi namun digunakan untuk produksi yang akan datang. Banyak orang melakukan investasi dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan atau kemakmur. Investasi pendidikan akan melahirkan siswa yang unggul. Untuk melahirkan siswa yang unggul diperlukan pembangunan yang memprioritaskan pendidikan sebagai

investasi masa depan. Sebagai investasi masa depan bangsa, maka pendidikan harus dilakukan melalui program berkelanjutan dan sistemik yang dikemas dalam berbagai program kebijakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi pendidikan terhadap pertumbuhan siswa sekolah dasar. Sehingga artikel ini ditulis dengan judul pengaruh investasi pendidikan terhadap pertumbuhan siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka atau *library research*. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dengan menciptakan deskripsi yang kompleks dan disajikan dengan kata-kata, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi dokumentasi berupa buku, jurnal, artikel, majalah yang

relevan dengan pendidikan sebagai investasi sumberdaya manusia. Teknik analisis data secara kritis dan mendalam sehingga didapatkan hasil dan dapat ditarik kesimpulannya.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan sekitar (Rahman dkk, 2022). Menurut UU SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri seorang anak dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling memengaruhi. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir guna untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan untuk mencapai tujuan sebagai makhluk sosial.

Perencanaan keluarga untuk pendidikan dan masa depan anak yang lebih baik merupakan syarat penting untuk memebentuk kualitas dasar anak yang memiliki karakter, pengetahuan dan kecakapan. Salah satu hal mudah yang dilakukan oleh orang tua untuk mendukung anak untuk pendidikan anak yang lebih baik adalah menerapkan pola asuh yang baik terhadap anak dalam keluarga karena pengasuhan yang baik dalam keluarga membuat anak berkembang dengan baik. Orang tua yang bertanggung jawab terhadap

pendidikan anak, tidak hanya memenuhi kebutuhan perkembangan emosional anak, tetapi juga memperhatikan kebutuhan yang sifatnya materil untuk pendidikan anak. Hal tersebut ditunjukkan oleh orang tua melalui pengadaan fasilitas belajar yang memadai untuk anak di rumah, menyiapkan ruangan belajar, meja belajar, buku, dan sarana belajar lainnya yang menunjang kesuksesan anak dalam pendidikan. Orang tua yang paham akan pentingnya pendidikan investasi masa depan yang tak kalah penting dari investasi lainnya.

Investasi adalah penempatan sumber-sumber awal saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi pada dasarnya memberi banyak keuntungan dan menjanjikan masa depan yang lebih baik bagi seseorang. Jika seseorang berinvestasi dengan bijak, maka materi dan nilai yang diinvestasikan akan bertumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya. Hal ini sama dengan investasi dalam pendidikan siswa akan memberikan banyak keuntungan

kepada orang tua. Investasi pendidikan ialah investasi terbaik yang memberikan lebih tinggi dari pada investasi bidang lain (Irianto, 2011). Keuntungannya tidak hanya dengan membandingkan total biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pendidikan dengan total pendapatan yang akan diperoleh setelah anak lulus dan memasuki dunia kerja, tetapi lebih pada manfaat jangka panjang yang diperoleh dari pendidikan tersebut. Investasi di bidang pendidikan merupakan suatu bentuk jaminan masa depan anak yang lebih baik.

Investasi pada umumnya menurut Slamet (2015) terjadi dalam dua bentuk sebagai berikut :

1) Investasi langsung (*Direct Investment*)

investasi yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dana. Investasi langsung dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membeli tanah, emas, atau membeli real estate/ruko, menjalankan kegiatan usaha

dengan membentuk badan usaha.

- 2) Investasi tidak langsung (*Indirect Investment*) melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat langsung, hanya dengan menjadi pemegang saham atau obligasi saja dan tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan investasi; biasanya menggunakan perantara (agent), dan agen tersebut akan mendapatkan keuntungan (fee)

Pendidikan dilihat sebagai sebuah bentuk investasi tidak langsung karena akan memberikan dampak yang pada baik pertumbuhan siswa. Manfaat dari investasi pendidikan ialah mendapatkan ilmu, peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan perubahan sikap. Manfaat dalam pendidikan diperoleh apabila itu hanya output dari belajar digunakan secara efektif di masyarakat. Manfaat pendidikan adalah untuk meningkatkan serta memberikan informasi serta pemahaman yang baik

terhadap pertumbuhan siswa di sekolah dasar.

Pendidikan membuat seseorang menjadi lebih bermoral, memiliki akhlak yang mulia serta nilai tambah yang lainnya, oleh karena itu, keluarga perlu membuat perencanaan yang baik untuk masa depan yang lebih baik dengan melakukan investasi pendidikan. Pendidikan, pengalaman, dan kemampuan yang meningkat pada diri siswa merupakan modal yang keuntungannya tidak hanya dilihat pada besarnya penghasilan seseorang tetapi mutu generasi yang menjadi lebih baik. Dalam masyarakat modern, investasi pendidikan semakin dirasakan sebagai suatu kebutuhan bahkan suatu keharusan agar mewujudkan kehidupan pribadi dan masyarakat yang lebih baik di masa depan.

Sebagai investasi keuntungannya tidak dapat dinikmati secara langsung, karena memerlukan proses yang membutuhkan kesabaran dan keuletan sehingga mampu menciptakan anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi

memiliki etika, moral, rasa tanggung jawab, rasa keadilan, jujur, serta menyadari hak dan kewajiban yang kesemuanya itu merupakan indikator manusia yang lebih baik, berkualitas dan bermutu (Suryadi, 2014). Pendidikan merupakan unsur penting dalam pertumbuhan siswa yang tidak kalah pentingnya dengan investasi lainnya. Petumbuhan siswa di sekolah dasar dengan pemahaman yang baik dari yang di sampaikan guru tentang investasi pendidikan akan merasakan pentingnya untuk melakukan pendidikan. Karena melalui pendidikan yang dilakukannya akan mengharapakan masa depan yang lebih baik. Investasi di bidang pendidikan merupakan suatu bentuk jaminan masa depan anak yang lebih baik

#### **D. Kesimpulan**

Pendidikan dilihat sebagai sebuah bentuk investasi tidak langsung karena akan memberikan dampak yang pada baik pertumbuhan siswa. Manfaat dari investasi pendidikan ialah mendapatkan ilmu, pendidikan merupakan unsur penting

dalam pertumbuhan siswa yang tidak kalah pentingnya dengan investasi lainnya. Petumbuhan siswa di sekolah dasar dengan pemahaman yang baik dari yang di sampaikan guru tentang investasi pendidikan akan merasakan pentingnya untuk melakukan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadli, Muhammad. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika: Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol. 12. No. 1.
- Irianto, H. A.,. (2011). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Rahman, Abd, dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Volume 2. Nomor. 1.

Slamet A., (2015). Investasi Pendidikan sebagai Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 10. Nomor 1

Suryadi, A., (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara RT, Jakarta. 2003.